

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku	7
Tabel 2.2 Gradasi Agregat untuk Campuran Aspal	12
Tabel 2.3 Ketentuan Agregat Kasar	13
Tabel 2.4 Ketentuan Agregat Halus	13
Tabel 2.5 Ketentuan Sifat-Sifat Campuran Lataston	20
Tabel 2.6 Angka Koreksi Tebal Benda Uji	24
Tabel 2.7 Hasil Uji <i>Marshall</i> Gradasi Batas Tengah	25
Tabel 2.8 Hasil Uji <i>Marshall</i> Gradasi Batas Bawah	25
Tabel 3.1 Perencanaan Campuran <i>HRS-BASE</i> Menggunakan Abu Batu	30
Tabel 3.2 Perencanaan Campuran <i>HRS-BASE</i> Menggunakan <i>Fly Ash</i>	31
Tabel 3.3 Rencana Benda Uji.....	36
Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Aspal	39
Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar Batu 1-1	41
Tabel 4.3 Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar Batu 05	41
Tabel 4.4 Hasil Pemeriksaan Agregat Halus Menggunakan Pasir.....	42
Tabel 4.5 Hasil Pemeriksaan <i>Filler</i> dengan Abu Batu.....	43
Tabel 4.6 Hasil Pemeriksaan <i>Filler</i> dengan <i>fly ash</i>	43
Tabel 4.7 Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 6%	44
Tabel 4.8 Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 6.5%	44
Tabel 4.9 Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 7%	45
Tabel 4. 10 Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 7.5%	45
Tabel 4. 11 Perhitungan Berat Campuran pada Kadar Aspal 8%	46
Tabel 4.12 Data Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Untuk Penentuan Kadar Aspal Optimum dengan <i>Filler</i> Abu Batu	50
Tabel 4.13 Perhitungan Untuk Kadar Aspal 6,9 %	57
Tabel 4.14 Data Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Campuran dengan <i>Filler</i> Abu batu pada Kadar Aspal Optimum	60
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Pemeriksaan Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu	61
Tabel 4.16 Data Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Untuk Penentuan Kadar Aspal Optimum dengan <i>Filler Fly Ash</i>	65

Tabel 4.17 Perhitungan Untuk Kadar Aspal 7,1 %	71
Tabel 4.18 Data Hasil Pengujian Marshall Campuran dengan <i>Filler Fly Ash</i> pada Kadar Aspal Optimum	74
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pemeriksaan Campuran dengan <i>Filler Fly Ash</i>	75
Tabel 4.20 Perhitungan Untuk Kadar Aspal 7 %	76
Tabel 4.21 Data Hasil Pengujian Marshall Campuran dengan <i>Filler Fly Ash</i> 50% dan Abu Batu 50% pada Kadar Aspal 7%	79
Tabel 4.22 Data Hasil Pengujian Marshall Campuran dengan <i>Filler Fly Ash</i> 50% dan Abu Batu 50% pada Kadar Aspal 7%	80
Tabel 4.23 Rangkuman Nilai Parameter Marshall Test	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Alat Uji <i>Marshall</i>	19
Gambar 3.1 Lokasi <i>Fly Ash</i> di PLTU	27
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	27
Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian	38
Gambar 4.1 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Stabilitas pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	51
Gambar 4.2 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Flow</i> pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	51
Gambar 4.3 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Marshall Quotient</i> (MQ) pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	52
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VIM pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	53
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VMA pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	54
Gambar 4.6 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VFB pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	55
Gambar 4.7 Diagram Batang Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada Campuran Aspal dengan <i>Filler</i> Abu Batu.....	56
Gambar 4.8 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs Stabilitas pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	66
Gambar 4.9 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Flow</i> pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	66
Gambar 4.10 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs <i>Marshall Quotient</i> (MQ) pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	67
Gambar 4.11 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VIM pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	68
Gambar 4.12 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VMA pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	68
Gambar 4.13 Grafik Hubungan Kadar Aspal Vs VFB pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	69

Gambar 4. 14 Diagram Batang Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada Campuran Aspal dengan <i>Filler Fly Ash</i>	70
Gambar 4.15 Diagram Batang Nilai Stabilitas pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	81
Gambar 4.16 Diagram Batang Nilai <i>Flow</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	82
Gambar 4.17 Diagram Batang Nilai <i>Void In The Mixture (VIM)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	82
Gambar 4.18 Diagram Batang Nilai <i>Voids Filled with Bitumen (VFB)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	83
Gambar 4.19 Diagram Batang Nilai <i>Void in The Mineral Aggregate (VMA)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	83
Gambar 4.20 Diagram Batang Nilai <i>Marshall Quotient (MQ)</i> pada Nilai KAO masing-masing <i>Filler</i>	84